

HUBUNGAN USIA DAN PENGETAHUAN IBU HAMIL DENGAN KEHAMILAN RESIKO TINGGI DI PUSKESMAS PLAJU PALEMBANG TAHUN 2020

Vivi Oktari

Program Studi D-III Kebidanan STIKES Pembina Palembang Jl. Jenderal

Bambang Utoyo No. 179

Email: vivioktari26@gmail.com

Abstrak: Kehamilan resiko tinggi adalah keadaan yang dapat mempengaruhi optimalisasi ibu maupun janin pada kehamilan yang dihadapi. Kehamilan resiko tinggi dapat menyebabkan keguguran, kematian ibu dan janin, persalinan prematur kelahiran dengan berat badan rendah, penyakit janin atau bayi neonatus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Usia dan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Kehamilan Resiko Tinggi di Puskesmas Plaju Palembang tahun 2020. Jenis penelitian survey analitik yaitu pendekatan dengan rancangan cross sectional, pengambilan sampel menggunakan metode accidental sampling yaitu berjumlah 34 responden. Variabel yang dikaji dalam penelitian ini adalah kehamilan dengan resiko tinggi dan usia serta pengetahuan. Dari hasil Uji Chi-square hubungan usia ibu hamil dengan kehamilan resiko tinggi di Puskesmas Plaju Palembang Tahun 2020 didapatkan hasil p value 0.005 dan hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kehamilan resiko tinggi di Puskesmas Plaju Palembang Tahun 2020 didapatkan hasil p value 0.016.

Kata Kunci : Kehamilan Resiko Tinggi, Usia dan Pengetahuan

Daftar Pustaka : 27 (2007 – 2020)

Abstract : High-risk pregnancy is a condition that can affect the optimization of the mother and fetus in the pregnancy encountered. High-risk pregnancies can lead to miscarriage, maternal and fetal death, premature delivery of low-weight births, fetal diseases or neonatal babies. This research aims to find out the Relationship of Age and Knowledge of Pregnant Mothers with High Risk Pregnancy at Plaju Palembang Health Center in 2020. This type of analytical survey research is an approach with cross sectional design, sampling using accidental sampling method which amounts to 34 respondents. The variables reviewed in this study were high-risk pregnancies and age and knowledge. From the results of The Chi-square Test on the age of pregnant women with high risk pregnancy at Plaju Palembang Health Center in 2020 obtained the results of p value 0.005 and the relationship of knowledge of pregnant women with high risk pregnancy in Plaju Health Center Palembang Year 2020 obtained the results of p value 0.016.

Keywords : Pregnancy High Risk, Age and Knowledge

Reference : 27 (2007 – 2020)

1. PENDAHULUAN

Kehamilan adalah suatu proses merantai yang berkesinambungan dan terdiri dari ovulasi pelepasan sel telur, migrasi spermatozoa dan ovum, konsepsi dan pertumbuhan zigot, nidasi (implantasi) pada uterus, pembentukan plasenta, dan tumbuh kembang hasil konsepsi sampai aterm (Manuaba, 2010).

Kehamilan resiko tinggi adalah keadaan yang dapat mempengaruhi

optimalisasi ibu maupun janin pada kehamilan yang dihadapi. Kehamilan resiko tinggi dapat menyebabkan keguguran, kematian ibu dan janin, persalinan prematur kelahiran dengan berat badan rendah, penyakit janin atau bayi neonatus (Suririnah, 2007). Penyebab dari kehamilan resiko tinggi yaitu tinggi badan kurang dari 145 cm, bentuk panggul yang tidak normal, umur ibu kurang dari 20 tahun atau lebih dari 35 tahun, jumlah anak lebih dari 4, jarak kelahiran anak kurang dari 2 tahun, adanya penyulit pada kehamilan atau persalinan yang lalu, sering terjadi keguguran, riwayat operasi dan ibu dengan riwayat penyakit lain (Nakita, 2018).

Menurut World Health Organization (WHO) Tahun 2014, Angka Kematian Ibu (AKI) di dunia yaitu 289.000 jiwa sedangkan AKI di Asia Tenggara yaitu Indonesia sebanyak 214 per

100.000 kelahiran hidup. Adapun yang disebabkan oleh kehamilan resiko tinggi yaitu sebanyak 15% dari 214 per 100.000 kelahiran hidup (WHO, 2014).

Di Indonesia, berdasarkan data hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2015 adalah 70 per 100.000 kelahiran hidup ibu yang mengalami kehamilan dengan resiko tinggi. Sedangkan di Provinsi Jawa Tengah berdasarkan laporan dari kabupaten/kota sebesar 25,75%. Sementara berdasarkan kelompok umur, kejadian kematian maternal terbanyak adalah pada usia produktif (20-34 tahun) sebesar 65,12%, kemudian pada kelompok umur >35 tahun sebesar 28,89% dan pada kelompok umur <20 tahun sebanyak 5,99% (Kemenkes RI, 2015).

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan jumlah Angka Kematian Ibu (AKI) adalah 165 orang, diantaranya disebabkan oleh faktor perdarahan dalam persalinan berjumlah 55 kasus, hipertensi dalam kehamilan berjumlah 34 kasus, disebabkan oleh penyakit infeksi berjumlah 6 kasus, faktor lain-lain berjumlah 55 kasus, oleh gangguan sistem peredaran darah berjumlah 30 kasus dan faktor gangguan metabolik berjumlah 4 kasus. Terjadinya kasus ini

dimungkinkan karena terlambatnya deteksi dini faktor resiko oleh tenaga kesehatan, penanganan persalinan yang kurang adekuat serta sistem rujukan tidak sesuai dengan prosedur jejaring manual rujukan (Dinkes Sumsel, 2015).

Berdasarkan data dari Puskesmas Plaju Palembang pada bulan Januari tahun 2020 sampai sekarang jumlah kehamilan dengan resiko tinggi adalah sebanyak 82 orang.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kehamilan dengan resiko tinggi adalah usia, pengetahuan, pendidikan, budaya, paparan media massa, lingkungan, pengalaman dan ekonomi (Hariadi, 2004). Faktor-faktor yang mempengaruhi kehamilan resiko tinggi antara lain, apabila usia ibu kurang dari 20 tahun emosinya cenderung labil, mentalnya belum matang sehingga mudah mengalami keguncangan yang mengakibatkan kurangnya perhatian terhadap pemenuhan kebutuhan zat - zat gizi selama kehamilannya. Sedangkan pada usia 35 tahun terkait dengan kemunduran dan penurunan daya tahan tubuh serta berbagai penyakit yang menimpa diusia ini (Wiknjosastro, 2002).

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian survey analitik dengan pendekatan cross sectional yang merupakan rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat yang bersamaan antara variabel independen dan variable dependen (Hidayat, 2014).

Pada penelitian ini variable dependen adalah Kehamilan dengan Resiko Tinggi dan variabel independen adalah Usia dan Pengetahuan tentang Kehamilan dengan Resiko Tinggi.

Tehnik Pengambilan sample dengan menggunakan tehnik accidental sampling yaitu metode pengambilan sampel dengan memilih siapa yang kebetulan ada/ dijumpai pada saat penelitian berlangsung dengan minimal jumlah sampel ≥ 34 responden (Hidayat, 2014).

3. HASIL PENELITIAN

Analisa Univariat

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Kehamilan Resiko Tinggi di Puskesmas Plaju Palembang Tahun 2020

No	Kehamilan Resiko Tinggi	Frekuensi	Persentase (%)
1	Ya	29	85.3
2	Tidak	5	14.7
	Total	34	100.0

Berdasarkan tabel di atas dari 34 respondenterdiagnosa

kehamilan resiko tinggi berjumlah 29 orang(85,3%). Lebih banyak dibandingkan dengan responden ibu yang tidak terdiagnosa kehamilan resiko tinggi berjumlah 5 orang (14,7%)

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Usia Ibu Hamil di Puskesmas Plaju Palembang Tahun 2020

No	Tingkat Usia	Frekuensi	Persentase (%)
1	Resiko tinggi	21	61,8
2	Resiko rendah	13	38,2
Total		34	100,0

Sumber : Hasil Penelitian, 2020

Berdasarkan tabel di atas dari 34 responden usia ibu yang resiko tinggi berjumlah 21 orang (61,8%) lebih banyak dibandingkan dengan responden usia ibu yang resiko rendah berjumlah 13 orang (38,2%).

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil di Puskesmas Plaju Palembang Tahun 2020

Sumber : hasil penelitian 2020

Berdasarkan tabel di atas dari 34 responden ibu hamil yang pengetahuan kurang berjumlah 18 orang (52,9%) lebih banyak dibandingkan dengan responden ibu

hamil yang pengetahuan baik berjumlah 16 orang (47,1%).

Analisa Bivariat

Tabel 4 Hubungan Usia Ibu Hamil dengan Kehamilan Resiko Tinggi di Puskesmas Plaju

Usia	Kehamilan Resiko Tinggi		Total		p value
	Ya	Tidak	N	%	
Resiko Tinggi	21	0	21	100	0.005
Resiko Rendah	8	5	13	100	
		5	3	0	

Sumber : Hasil Penelitian, 2020

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan dari 21 responden usia ibu yang resiko tinggi dan menjawab ya sebanyak 21 responden dan menjawab tidak sebanyak 0 responden. Dan dari 13 responden usia ibu yang resiko rendah dan menjawab ya sebanyak 8 responden dan menjawab tidak sebanyak 5 responden.

Dari hasil uji *Chi-square* di dapatkan *p value* = 0.005 berarti < α 0,05. Hal ini menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara

No	Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Kurang	18	52,9
2	Baik	16	47,1
Total		34	100,0

Hubungan Usia dengan Kehamilan

Resiko Tinggi di Puskesmas Plaju Palembang Tahun 2020. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa ada hubungan yang bermakna antara Hubungan Usia dengan Kehamilan Resiko Tinggi di Puskesmas Plaju Palembang Tahun 2020.

Tabel 5 Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Kehamilan Resiko Tinggi Di Puskesmas Plaju Palembang Tahun 2020

Pengetahuan	Kehamilan Tinggi		Resiko Tidak		Total		p value
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	
	N	%	n	%	n	%	
Kurang	18	100.0	0	0.0	18	100.0	0.016
Baik	11	68.8	5	31.2	16	100.0	
Jumlah	29		5		24		

Sumber : Hasil Penelitian, 2020

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan dari 18 responden ibu hamil yang pengetahuan kurang dan menjawab ya sebanyak 18 responden dan menjawab tidak sebanyak 0 responden. Dan dari 16 responden ibu hamil yang pengetahuan baik dan menjawab ya sebanyak 11 responden dan menjawab tidak sebanyak 5 responden.

Dari hasil uji *Chi-square* di dapatkan $p\text{ value} = 0.016$ berarti $< \alpha 0,05$. Hal ini menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara Hubungan Pengetahuan dengan Kehamilan

Resiko Tinggi di Puskesmas Plaju Palembang Tahun 2020

4. PEMBAHASAN

Pembahasan hasil penelitian ini berdasarkan analisa data dan temuan di lapangan sehingga memberikan kontribusi untuk mengetahui Usia dan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Kehamilan Resiko Tinggi di Puskesmas Plaju Palembang Tahun 2020.

Penelitian ini menggunakan metode survey analitik dengan menggunakan pendekatan Cross sectional dimana data variabel dependen (Kehamilan dengan Resiko Tinggi) dan variabel independen (Usia dan Pengetahuan Kehamilan dengan Resiko Tinggi) kemudian dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan atau semua subjek penelitian diamati pada waktu yang sama.

Hubungan Usia dan Pengetahuan Ibu Hamil

Dengan Kehamilan Resiko Tinggi Di Puskesmas

Plaju Palembang Tahun 2020

Berdasarkan hasil data bivariat menunjukkan dari 21 responden usia ibuyang resiko tinggi dan menjawab ya sebanyak 21 responden dan menjawab tidak sebanyak 0 responden. Dan dari 13 responden usia ibuyang resiko rendah dan menjawab yasebanyak 8responden dan menjawab tidak sebanyak5 responden.Dan dari 18 responden ibu hamil yang pengetahuankurang dan menjawab ya sebanyak 18responden

dan menjawab tidaksebanyak 0 responden. Dan dari 16 responden ibu hamil yangpengetahuann baik dan menjawab yasebanyak 11 responden dan menjawab tidak sebanyak5 responden.

Dari hasil uji Chi-squarepertama tingkat usia didapatkan p value =0.005 berarti α 0,05 dan begitu juga dengan yang kedua tingkat pengetahuan didapatkan p value = 0.016 berarti α 0,05. Hal ini menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara Usia dan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Kehamilan Resiko Tinggi di Puskesmas Plaju Palembang Tahun 2020. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa ada hubungan yang bermakna antara Hubungan Usia dan PengetahuanIbu Hamil Dengan Kehamilan Resiko Tinggi Di Puskesmas Plaju Palembang Tahun 2020 terbukti secara statistik.

Hal ini sejalan dengan penelitian Asrifah, dkk (2018) yang berjudul Hubungan Pengetahuan Dan Usia Ibu Hamil Dengan Kehamilan Risiko Tinggi Di Puskesmas Benua Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2018 hasil penelitian sebagian besar responden memiliki pengetahuan kurang tentang kehamilan risiko tinggi yaitu sebanyak 33 orang (53,2%) dan ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik yaitu 29 orang (46,8%). Sebagian besar ibu hamil berisiko tinggi memiliki usia resiko ≤ 20 tahun dan ≥ 35 tahun yaitu sebanyak 33 orang (53,2%) dan usia

tidak resiko 20 – 35 tahun berjumlah 29 orang (46,8%) ibu hamil. Sebagian besar responden yang memiliki kehamilan risiko tinggi adalah sebanyak 34 orang (54,8%) dan 28 orang (45,2%) yang mengalami kehamilan risiko rendah. Secara analisis bivariat menggunakan uji *chi-square* dengan $\alpha=0,05$, Hasil uji statistik *chi-square* berarti ada hubungan antara pengetahuan dengan kehamilan risiko tinggi ($p=0,03$).

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka peneliti berasumsi bahwa usia dan pengetahuan sangat berpengaruh terhadap kehamilan risiko tinggi. Dan dilihat dari penelitian orang usia memang berpengaruh terhadap kehamilan risiko tinggi dan begitu juga dengan pengetahuan memang berpengaruh terhadap kehamilan risiko tinggi. Usia seorang ibu berkaitan dengan alat – alat reproduksi wanita. Usia reproduksi yang sehat dan aman adalah 20 - 35 tahun. Kehamilan diusia kurang dari 20 tahun dan diatas 35 tahun dapat menyebabkan risiko tinggi karena diusia kurang dari 20 tahun secara biologis belum optimal, emosinya cenderung labil, mentalnya belum matang sehingga mudah mengalami keguncangan yang mengakibatkan kurangnya perhatian terhadap pemenuhankebutuhan zat - zat gizi selama kehamilannya. Sedangkan pada usia 35 tahun terkait dengan kemunduran dan penurunan daya

tahantubuh serta berbagai penyakit yang menimpa diusia ini serta makintua usia ibu maka akan terjadi kemunduran yang progresif baik pada ibu yang hamil maupun janin. Adapun pengalaman dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan responden oleh karena kemampuan seseorang dalam menerima dan memahami ditentukan oleh tingkat pengalaman yang dimiliki. Pengalamanibu dapat mempengaruhi pengetahuan jika ibu sudah pernah hamil maka akan lebih berpengalaman dan mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan resiko tinggi kehamilan, sehingga dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan ibu.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Puskesmas Plaju Palembang dengan judul Hubungan Usia dan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Kehamilan Resiko Tinggi di Puskesmas Plaju Palembang Tahun 2020. Dapat disimpulkan bahwa

Dari hasil uji Chi-square pertama tingkat usia didapatkan p value = 0.005 berarti α 0,05 dan begitu juga dengan yang kedua tingkat pengetahuan didapatkan p value = 0.016 berarti α 0,05. Yang berarti H_0 ditolak menunjukkan (H_a) di terima artinya ada hubungan yang bermakna antara Usia dan Pengetahuan Ibu Hamil

dengan Kehamilan Resiko Tinggi di Puskesmas Plaju Palembang Tahun 2020.

REFERENSI

- Dinkes Sumsel, 2015. *Profil Dinas Kesehatan Kota Palembang*.
- Hidayat, Aziz. (2014). *Metode Penelitian Kebidanan Dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Kemenkes RI, 2015. *Profil Dinas Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*.
- _____, 2011. *Profil Dinas Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*.
- Manuaba, I.B.G. (2010). *Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana*. Jakarta. EGC.
- _____, I.B.G. (2010). *Konsep Obstetri dan Ginekologi Sosial Indonesia*. Jakarta: EGC.
- Nakita, 2018. *9 Kondisi Ibu Ini Masuk Kehamilan Resiko Tinggi*. nakita.grid.id.
- Puskesmas Plaju, 2020. *Catatan Medik*. Puskesmas Plaju. Palembang
- World Health Organization (WHO), 2014. *Angka Kematian Ibu*. Profil Kesehatan. Kemenkes RI. Jakarta.
- Wiknjosastro. (2002). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: YBPSP